

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik²⁸. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data kuantitatif serta bertujuan menguji hipotesis.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Toko Izzul Sport Kota Kediri yang berada di Jl. Kilisuci No 27B Kecamatan Pesantren Kelurahan Jamsaren. Yang merupakan Toko Olahraga terbesar di Kota Kediri.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen Toko Izzul Sport Kediri yang melakukan pembelian di *offline store*. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seluruh konsumen Izzul Sport Kediri yang telah berbelanja produk olahraga, dengan jumlah tak terbatas.

²⁸ Dr. Enny dkk Radjab, METODOLOGI PENELITIAN BISNIS, Sustainability (Switzerland), vol. 11 (Makassar: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, 2019), 76.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari konsumen Toko Izzul Sport di Kota Kediri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Cochran. Karena populasi tidak dapat diketahui jumlah pastinya, jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Cochran dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kesempatan, dimana sampel yang diperoleh secara kebetulan ditemui peneliti dan dianggap layak dijadikan sumber informasi untuk penelitian. Berikut jumlah sampel yang ditentukan menggunakan rumus Cochran :

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

keterangan :

n = Jumlah Sampel

Z = Harga dalam kurva normal simpangan 5%, dengan nilai 1,96

P = Peluang benar 50%=0,5

Q = Peluang salah 50%=0,5

E = Tingkat kesalahan sampel = 5%

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh perhitungan

sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,0025} = \frac{0,9604}{0,0025} = 384,16$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diperoleh adalah 384,16. Untuk mempermudah, angka tersebut dibulatkan menjadi 385 responden. Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan 385 responden sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder, Adapun data primer diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner yaitu para pelanggan atau konsumen yang berbelanja peralatan olahraga di Toko Izzul Sport Kota Kediri. Jenis Data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu berupa angka-angka hasil pengisian kuesioner oleh responden yang kemudian dianalisis secara statistik.

Selain itu, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber sekunder. Sumber data sekunder ini meliputi data internal dari Toko Izzul Sport Kediri diantaranya catatan penjualan (mengenai volume penjualan dan harga produk) dan laporan keuangan (meliputi laporan laba rugi, biaya stok barang dagangan, harga pokok penjualan, dan profitabilitas produk). Selain itu, juga berasal dari buku, artikel, dan jurnal ilmiah mengenai pengaruh harga dan promosi terhadap Keputusan pembelian yang dapat memberikan landasan teoritis dan empiris.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diinginkan dari lapangan, Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah kuesioner berbentuk pernyataan

angket menggunakan skala likert. Pernyataan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel keputusan pembelian yang telah ditentukan melalui kajian teori. Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya agar layak sebagai alat pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data.

Data yang terkumpul melalui kuesioner dianalisis menggunakan analisis kuantitatif. Langkah pertama adalah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum responden dan jawaban mereka.

Untuk menguji pengaruh antar variabel, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS agar hasilnya lebih akurat dan terukur.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, yang merupakan syarat dalam analisis statistik parametrik seperti regresi, ANOVA, dan uji t. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau grafik menunjukkan pola normal, maka data dianggap normal dan analisis parametrik dapat digunakan. Jika tidak, dapat dilakukan transformasi data atau digunakan metode nonparametrik.

b. Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya²⁹. Jika varians residual tidak konstan, maka model mengalami heteroskedastisitas, yang dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil analisis menjadi tidak valid. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas tergantung pada metode yang digunakan:

- 1) Jika p-value (Sig.) $> 0,05 \rightarrow$ Tidak ada heteroskedastisitas (model valid).
- 2) Jika p-value (Sig.) $\leq 0,05 \rightarrow$ Ada heteroskedastisitas (model tidak valid).

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada model regresi linier dari periode sebelumnya (t-1). Dan untuk mengkonfirmasi keberadaan autokorelasi dalam model regresi, maka dilakukan uji runtun. Salah satu cara untuk mengujinya adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Berikut adalah dasar pengambilan Keputusan untuk metode pengujian Durbin-Watson (uji DW) :

²⁹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk, Metode Penelitian Kuantitatif, 2020, 91.

- 1) Ada autokorelasi, jika nilai Durbin-Watson lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4dL)$.
- 2) Tidak ada autokorelasi, jika nilai Durbin-Watson berada diantara Du dan $(4-dU)$.
- 3) Tidak ada kesimpulan yang pasti dapat diambil, jika nilai Durbin-Watson terletak antara dL dan dU , atau di antara $(4Du)$ dan $(4-dL)$

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dalam suatu model regresi³⁰. Jika terjadi multikolinieritas, variabel-variabel tersebut saling memengaruhi secara berlebihan, yang dapat menyebabkan hasil regresi menjadi tidak akurat atau bias. Hal ini dapat mengganggu interpretasi koefisien regresi dan mengurangi keandalan model dalam memprediksi variabel dependen.

Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Jika nilai VIF lebih dari 10 atau nilai Tolerance kurang dari 0,1, maka terdapat indikasi multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai VIF di bawah 10 dan nilai Tolerance di atas 0,1, maka tidak ada masalah multikolinieritas.

³⁰ Abigail Soesana et al., Metodologi Penelitian Kualitatif, 2023, 56.

e. Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah hubungan antara dua variabel dimana perubahan pada satu variabel akan menghasilkan perubahan yang proporsional pada variabel lainnya. Adapun tujuan dari hubungan linear adalah untuk memodelkan antara dua variabel. Dengan memahami apakah hubungan tersebut linear, kita dapat menggunakan model regresi linear untuk memprediksi nilai variabel dependent berdasarkan nilai variabel independent. Jika hubungan antara variabel memang linear, maka model regresi linier dapat memberikan prediksi yang akurat.

2. Analisis Korelasi

Uji korelasi merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, termasuk keberadaannya, tingkat kekuatannya, serta arah hubungan tersebut, apakah positif atau negatif. Dalam penelitian ini, digunakan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengukur hubungan linear antara dua variabel dengan skala interval atau rasio yang berdistribusi normal.

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = variabel pertama

Y = variabel kedua

Untuk menilai tinggi rendahnya korelasi antar variabel dapat dilihat dalam tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Interpretasi Koefisien nilai r ³¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 0,999	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

3. Uji Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara satu atau lebih variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)³². Dalam penelitian kuantitatif, regresi linier sering diterapkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika terdapat lebih dari satu variabel bebas, maka digunakan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

Keterangan :

Y	= variabel terkait/loyalitas
A	= konstanta
b1,b2, dan seterusnya	= koefisien regresi
X1	= harga
X2	= promosi
E	= error

³¹ Syahrudin Dan Salim, "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (Bandung: Ciptapustaka Media, 2022), 141.

³² Ibid., 144.

4. Uji Hipotesis

a) Uji f

Mengukur pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen³³ dalam regresi, rumus :

$$F = \frac{(R^2/k)}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Hipotesis:

H_0 : Semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 : Minimal satu variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria keputusan:

$F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$ signifikan

$F_{hitung} \leq F_{tabel} \rightarrow$ tidak signifikan

b) Uji t

Uji t merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi dampak masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dalam sebuah model regresi. Metode ini berfungsi

³³ Syahrudin Dan Salim, "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (Bandung: Ciptapustaka Media, 2022), 152.

untuk menilai apakah suatu variabel independen secara individu³⁴ memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dikembangkan oleh William Sealy Gosset, uji t sering diterapkan dalam penelitian kuantitatif guna menguji hipotesis. Rumus yang digunakan dalam uji ini adalah:

$$t = \frac{b_i}{SE_{b_i}}$$

keterangan :

t = nilai uji t

b_i = koefisien regresi variabel independent

SE_{b_i} = standar error koefisien regresi

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu dalam analisis regresi.

Hipotesis :

H_0 = Variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 = Variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria keputusan :

$|t_{hitung}| > t_{tabel} \rightarrow$ signifikan

$|t_{hitung}| \leq t_{tabel} \rightarrow$ tidak signifikan

³⁴ Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, Teori, Metode Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 7, 2020.

c) Uji Koefisien Determinasi

Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1 (atau 0%–100%). Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar peran variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 rendah, maka terdapat faktor lain di luar variabel independen yang lebih berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam regresi berganda, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik model dengan beberapa variabel independen dapat memprediksi variabel dependen.

Berikut adalah rumus koefisien determinasi dalam regresi berganda:

$$R^2 = 1 - \frac{SS_{res}}{SS_{tot}}$$

Keterangan :

SS_{res} = Jumlah kuadrat sisa (Sum of Squares Residual).

SS_{tot} = Jumlah kuadrat total (Sum of Squares Total).

Hopotesis :

H_0 : Variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 : Variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria Keputusan :

Jika R^2 tinggi dan uji signifikansi (uji F) menunjukkan nilai $p < 0.05$, maka tolak H_0 , artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika R^2 rendah atau nilai $p > 0.05$, maka terima H_0 , artinya variabel independen kurang berpengaruh terhadap variabel dependen.³⁵

³⁵ Abigail Soesana et al., Metodologi Penelitian Kualitatif, 2023, 43.